

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik kolerasi dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana kedua variabel yang di uji pada objek penelitian ini diukur atau dikumpulkan berdasarkan saat ini (Sugiono,2016). Pada penelitian ini digunakan penelitian analitik *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi adalah objek penelitian atau objek yang diamati. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon sebanyak 1030 balita usia 0-59 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2016).

3. Besar Sampling

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk rancangan *Cross sectional* penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin (Sugiono,2015). Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah

diketahui jumlahnya yaitu 1030 ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%, alasan peneliti menggunakan tingkat persisi 10% karena jumlah populasi lebih dari 1000 (Arikunto,2016). Besar sampel di peroleh dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini menggunakan standar eror 10%.

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1030}{1 + 1030 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{1030}{1 + (1030 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1030}{1 + 10,3}$$

$$n = \frac{1030}{11,3}$$

$$n = 91$$

Diperoleh jumlah sampel ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan adalah 91 ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan. Untuk mengurangi drop out di tambahkan 10% dari sampel penelitian menjadi 100.

Untuk memenuhi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu dilakukan penentuan krtiteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang

dapat diambil sebagai sampel . Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo,2018). Karakteristik kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a) Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 0-59 bulan yang data rekam mediknya terekam lengkap.
- 2) Berada di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon
- 3) Balita yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Balita usia lebih dari 60 bulan
- 2) Berada di luar wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon
- 3) Balita sakit

4. Teknik Sampling

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo,2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Proposional random sampling*. Untuk mendapatkan 100 sampel maka dilakukan *Proposional random sampling* dan setiap desa diambil dengan cara undi sehingga diperoleh sampel sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Sampel} = 91/1030 = 0.088$$

Populasi

| No | Desa | Jumlah ibu yang memiliki balita | Jumlah sampel | Pembulatan |
|----|--------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|
| 1 | Rantau Fajar | 216 | $216 \times 0.088 = 19,00$ | 20 |
| 2 | Raman Fajar | 207 | $207 \times 0.088 = 18.216$ | 19 |
| 3 | Restu Rahayu | 98 | $98 \times 0.088 = 8.624$ | 9 |
| 4 | Rejo Katon | 228 | $228 \times 0.088 = 25.344$ | 26 |
| 5 | Rama Puja | 281 | $281 \times 0.088 = 24.728$ | 25 |

Tabel 3. 1

Perhitungan Sampel

berdasarkan data diatas maka undian di desa Rantau Fajar ada 20 responden, Raman Fajar 19 responden, Restu Rahayu 9 responden, Rejo Katon 26 responden dan Rama Puja 25 Responden . Maka jumlah seluruh responden yang diundi adalah 99.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Februari - 3 Maret 2024. Kemudian untuk melengkapi, dilakukan pengambilan data sekunder dari rekam medis Puskesmas Rejo Katon. Data sekunder tersebut merupakan data Januari-Desember 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data yang di inginkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Maksudnya, data ini diperoleh melalui perantara baik individu maupun dokumen (Sugiono,2019). Data ini juga menggunakan lembar observasi dengan melihat data yang terekam lengkap ada diruang perdokumentasian atau *medical record* yang ada di Puskesmas Rejo Katon Kabupaten Lampung Timur.

2. Alat Ukur dan Pengukuran

a. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yaitu suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo,2018).

b. Pengukuran

1) Stunting

Alat ukur yang digunakan adalah checklist yang datanya dilihat dari dokumentasi *medical record* (MR) , dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- a) Stunting diberi kode (1)
 - b) Tidak stunting diberi kode (0)
- 2) Riwayat KEK
- Alat ukur yang digunakan adalah checklist yang datanya dilihat dari dokumentasi *medical record* (MR) , dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:
- a) Ada riwayat KEK diberi kode (1)
 - b) Tidak ada riwayat KEK diberi kode (0)

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini data akan diolah dengan teknik tabulasi, data yang dikumpulkan diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Editing

Data diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan data yang telah di peroleh dan apakah data sudah benar untuk diproses lebih lanjut (Notoadmodjo,2018).

b. Coding

Setelah data lengkap diperoleh maka diberikan kode pada masing-masing data untuk memudahkan pengolahan (Notoadmodjo,2018).

c. Processing

Setelah data diproses dan di ubah dengan bantuan computer program Mirosoft Excel 2010 dan program SPSS versi 25.

d. Cleaning

Sebelum melakukan analisis data yang sudah dimasukan kemudian dilakukan pengecekan, pembersihan jika ditemukan kesalahan pada proses data sehingga dapat diperbaiki dan dinilai (kode) yang ada sesuai dengan penelitian data kemudian dilakukan transformasi data untuk menggambarkan variabel independen dan variabel dependen lalu melakukan penialaian terhadap masing-masing variabel (Notoadmodjo,2018).

2. Analisis Data

Data yang sudah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisa univariat dan analisa bivariat secara komputerisasi dengan progam Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 25.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi variabel-variabel yang di amati, baik variabel independen maupun vriabel dependen dengan rumus (Notoadmodjo,2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel dependen stunting pada balita usia 0-59 bulan dan variabel independen riwayat KEK pada ibu hamil dengan tabel frekuensi.

Rumus:

$$P = \frac{f_x}{n} 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi Variabel yang diteliti

n : Jumlah Subjek

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoadmodjo,2018).

Pada penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel indepeden yaitu hubungan riwayat KEK pada ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 dengan rumus *Chi Square* (X^2) Rumus untuk menghitung chi kuadrat adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\Sigma(o-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Interpretasi :

- a. Bila p value $\leq \alpha$ (0,1), Ho ditolak berarti adanya hubungan yang bermakna (signifikan)
- b. Bila p value $> \alpha$ (0,1), Ho gagal ditolak berarti tidak adanya hubungan yang bermakna (signifikan)

F. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes TanjungKarang dan izin dari Kepala Puskesmas Rejo Katon.

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai sampel akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada ibu yang memiliki anak stunting di wilayah Puskesmas Rejo Katon yang akan diteliti agar responden. Jika subjek bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak sampel.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sampel tidak mencantumkan nama tetapi mencantumkan inisial pada lembaran pengumpulan data, peneliti juga menuliskan kode pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.